

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan industri yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi permintaan konsumen dengan cepat. Salah satunya adalah melalui pengadaan persediaan produk di gudang, sehingga ketika permintaan diterima langsung dapat dipenuhi. Pengadaan persediaan produk dalam jumlah yang banyak di gudang belum tentu menguntungkan perusahaan. Hal ini dapat mengakibatkan penumpukan persediaan dalam jumlah besar. Selain itu dapat menimbulkan biaya-biaya persediaan dengan jumlah yang besar pula. Untuk itu diperlukan sistem pengendalian persediaan yang tepat agar perusahaan dapat meminimasi biaya persediaan tersebut.

Bandoengsche Melk Centrale (BMC) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di berbagai bidang yaitu pastry, karet, plastik dan minuman. Divisi minuman berlokasi di Jalan Raya Tangkuban Perahu nomor 133-135 Lembang, Bandung. Saat ini divisi minuman tersebut sedang mengalami permasalahan. Masalah yang dihadapi adalah penumpukan persediaan untuk produk cup 240 ml dan botol 600 ml di gudang. Dengan adanya penumpukan persediaan kedua produk tersebut mengakibatkan *space* penyimpanan kedua produk tersebut terpakai lebih banyak. *Space* penyimpanan kedua produk tersebut dapat memperkecil ruang gerak karyawan pada saat mengangkut produk untuk dikirim ke distributor. Selain itu, penumpukan persediaan di gudang mengakibatkan munculnya biaya simpan yang tinggi.

Faktor penyebab terjadinya penumpukan persediaan adalah proses produksi yang dilakukan secara *massal* sehingga jumlah produk yang disimpan bertambah banyak setiap harinya. Penyebab lain adalah adanya *safety stock* di gudang yang bertujuan untuk memenuhi permintaan distributor.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, masalah yang dialami *supplier* berasal dari ketidaksesuaian ukuran lot pemesanan distributor dengan ukuran lot yang diinginkan perusahaan sebagai *supplier* dari distributor tersebut. Ukuran lot distributor yang lebih kecil dari ukuran lot produksi *supplier* membuat *supplier* menyimpan persediaan barang yang banyak setiap harinya. Hal ini juga belum ditambah oleh *safety stock* barang yang ada di gudang. Oleh karena itu, menimbulkan biaya simpan yang tinggi pada *supplier* disertai biaya lain-lain yang bersangkutan dengan persediaan. Metode yang digunakan *supplier* dalam mengendalikan persediaan di gudang adalah metode Q, sedangkan distributor menggunakan metode P. Oleh sebab itu, penulis tergerak untuk memberikan usulan metode pengendalian persediaan pada *supplier* dan distributor agar keduanya dapat meminimasi total biaya persediaan saat ini.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih fokus dan baik karena permasalahan yang dibahas mungkin akan luas. Pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penulis akan mengamati produk cup 240 ml dan botol 600 ml yang memang dikhususkan untuk distributor ini.
2. Data penjualan yang digunakan adalah data periode Oktober 2011 sampai September 2012.

1.3.2 Asumsi

Berikut adalah asumsi yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Biaya penyimpanan dan biaya pemesanan tidak mengalami perubahan selama periode waktu penelitian.

2. Biaya pengiriman diasumsikan sama untuk metode perusahaan dan metode usulan.
3. Harga produk yang akan diteliti konstan selama periode waktu penelitian.
4. Pola data permintaan masa yang akan datang mengikuti pola data permintaan masa lalu.
5. Tingkat kepercayaan 95% dan tingkat ketelitian 5%.

1.4 Perumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan saat ini?
2. Apa metode pengendalian persediaan yang tepat untuk diterapkan *supplier* saat ini?
3. Berapa besar penghematan total biaya persediaan yang diperoleh *supplier* dengan menerapkan metode usulan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan saat ini.
2. Memberikan usulan metode pengendalian persediaan yang tepat untuk diterapkan *supplier* saat ini.
3. Menghitung besar penghematan total biaya persediaan yang akan diperoleh *supplier* dari penerapan metode pengendalian persediaan usulan.

1.5.2 Manfaat

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Memperoleh usulan metode pengendalian persediaan yang lebih tepat dibandingkan metode yang digunakan saat ini.

2. Bagi penulis:

Mampu menerapkan teori pengendalian persediaan yang sudah dipelajari dalam kasus nyata pada suatu perusahaan manufaktur.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam penelitian dan pembuatan Tugas Akhir ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang *flow chart* (prosedur penelitian) dari penelitian pendahuluan hingga kesimpulan dan saran. Selain itu pula dijelaskan keterangan dari masing-masing prosedur dari *flowchart* tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang berkaitan dengan perusahaan seperti: sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data permintaan dan data lain yang diperlukan sebagai bahan penelitian Tugas Akhir.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data dan analisis dari data-data yang telah didapatkan dan diolah dengan menggunakan metode sesuai dengan topik Tugas Akhir. Setelah data tersebut diolah kemudian dianalisis sesuai dengan perumusan masalah.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menerapkan metode usulan serta saran untuk penelitian lanjutan.